



BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel gaya kepemimpinan dan pengetahuan pengambilan kesimpulan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi Kinerja Pejabat Eselon, oleh karena itu dari jабaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, gaya kepemimpinan mempunyai hubungan positif yang berarti dengan Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan semakin tinggi gaya kepemimpinan, maka semakin meningkat Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara.

Kedua, pengetahuan pengambilan keputusan mempunyai hubungan positif yang berarti dengan Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan pengambilan keputusan, maka semakin

meningkat Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara.

Ketiga, gaya kepemimpinan dan pengetahuan pengambilan keputusan secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara.

Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut yang diperlihatkan besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara ketiga variabel. Hal ini menunjukkan semakin tinggi gaya kepemimpinan dan pengetahuan pengambilan keputusan secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara.

Menurut hasil analisis korelasi parsial diketahui bahwa jika hubungan variabel-variabel bebas ini dipelajari sendiri-sendiri dengan mengontrol variabel bebas lainnya, ternyata hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan berarti. Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Pejabat Eselon apabila variabel pengetahuan pengambilan keputusan dikontrol, ternyata hubungannya signifikan. Di sisi lain hubungan antara pengetahuan pengambilan keputusan dengan Kinerja Pejabat Eselon apabila variabel gaya kepemimpinan dikontrol, ternyata hubungannya juga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, gaya kepemimpinan dan pengetahuan pengambilan keputusan terhadap Kinerja Pejabat Eselon baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan pada salah satu variabel bebas adalah signifikan.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa salah satu dari dua variabel bebas, yakni variabel pengetahuan pengambilan keputusan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan mengontrol variabel lainnya merupakan variabel yang memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini berarti untuk meningkatkan Kinerja Pejabat Eselon di jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara dapat ditempuh dengan cara meningkatkan pengetahuan pengambilan keputusan, dan untuk selanjutnya baru meningkatkan gaya kepemimpinan pejabat eselon dan Kepala Sekolah SMA Negeri dan Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara.

B. Implikasi

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan penelitian sebagaimana diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Upaya Meningkatkan Kinerja Pejabat Eselon di Jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara Melalui Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang baik harus dimiliki oleh seorang pejabat eselon dan terutama Kepala Sekolah sebagai pemimpin di sebuah instansi. Karena kepemimpinan yang baik akan memberikan arahan yang baik kepada semua rekan kerja dalam jajaran kerjanya. Kepemimpinan yang baik merupakan gambaran sebuah kinerja yang baik dari seorang pejabat atau pemimpin. Dengan demikian, diharapkan seorang pejabat eselon dan Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu kepemimpinannya. Hal ini sangat mutlak diperlukan agar dapat menghasilkan kinerja

yang baik. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan pendidikan bagi pejabat eselon dan Kepala Sekolah baik dari segi pendidikan yang bersifat keilmuan maupun training kepemimpinan, mengikuti forum seminar, dan pertemuan ilmiah.

Demikian juga kegiatan diskusi dengan rekan seprofesi maupun diskusi dengan kelompok serumpun akan dapat memperdalam pengetahuan tentang kepemimpinan. Melalui kegiatan tersebut, Pejabat Eselon akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan yang diperlukan, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan yang dilakukannya dan berbagai permasalahan yang dialaminya.

2. Upaya Meningkatkan Kinerja Pejabat Eselon di Jajaran Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Aceh Tenggara Melalui Pengetahuan Pengambilan Keputusan

Kunci keberhasilan suatu organisasi dinas yang mengelola pendidikan dan sekolah pada hakikatnya terletak pada kinerja seorang pejabat eselon dan kepala sekolah. Keberhasilan pejabat eselon berarti juga keberhasilan sekolah. Pejabat Eselon harus memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tentang kepemimpinan sebagaimana dipersyaratkan dalam kompetensi dasar tenaga pendidik sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Kompetensi dasar tersebut meliputi kemampuan; menguasai bahan pelajaran yang disajikan, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar, menguasai fondasi kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, mengevaluasi siswa, mengenal fungsi dan pelayanan bimbingan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami prinsip-prinsip dan menaksirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dengan kompetensi dasar yang dimiliki tersebut seorang tenaga pendidik akan dapat melaksanakan tugas serta fungsinya secara profesional dan bertanggungjawab, sehingga akan menghasilkan kinerja sebagaimana yang menjadi tujuan lembaga pendidikan.

Pengembangan dan peningkatan yang meliputi pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, sikap diri, dan kebiasaan diri sebagai upaya peningkatan pengetahuan pengambilan keputusan, dapat dilakukan baik melalui berbagai cara, diantaranya peningkatan jenjang kependidikan, mengikuti penataran-penataran maupun pelatihan khusus, maupun kegiatan-kegiatan yang menambah wawasan dan pengetahuan seperti mengikuti berbagai diskusi, seminar, lokakarya maupun aktif dalam kelompok-kelompok organisasi profesi atau organisasi sosial kemasyarakatan.

C. Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, simpulan dan implikasi seperti telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran hendaknya selalu memotivasi serta memberikan kesempatan dan kemudahan bagi pejabat eselon di lingkungan kerjanya dalam mengembangkan wawasan serta pengetahuan dengan jalan mengirim atau mengutus pejabat eselon di lingkungan kerjanya untuk mengikuti berbagai pelatihan maupun training serta meningkatkan pendidikannya baik yang bersifat keilmuan maupun pengetahuan kependidikan, sehingga memiliki kompetensi yang tinggi dalam upaya meningkatkan kinerjanya.

2. Dinas Pendidikan dan Pengajaran hendaknya memberikan peluang, kesempatan dan kemudahan bagi pejabat eselon untuk mengembangkan potensi diri baik melalui peningkatan pendidikan dan ketrampilan serta jenjang karier yang jelas, sehingga pejabat eselon akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengembangkan potensi diri serta bekerja secara maksimal dan bertanggungjawab sesuai tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan.
3. Disarankan kepada pejabat eselon hendaknya tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dimiliki (pengetahuan dan ketrampilan), tetapi pejabat eselon juga dituntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya.

